

# **SKRIPSI**

## **RELASI KEKUASAAN ANTARA CALON LEGISLATIF DPRD DAN KONSTITUEN PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2019 DI KECAMATAN BENAKAT KABUPATEN MUARA ENIM**



**DWI ANUGRAH KUSUMA  
07021181823015**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **RELASI KEKUASAAN ANTARA CALON LEGISLATIF DPRD DAN KONSTITUEN PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2019 DI KECAMATAN BENAKAT KABUPATEN MUARA ENIM**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**DWI ANUGRAH KUSUMA**  
**07021181823015**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“RELASI KEKUASAAN ANTARA CALON LEGISKATIF  
DPRD DAN KONSTITUEN PADA PEMILIHAN UMUM  
LEGISLATIF TAHUN 2019 DI KECAMATAN BENAKAT  
KABUPATEN MUARA ENIM”**

Skripsi

Oleh :

**Dwi Anugrah Kusuma**  
07021181823015

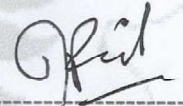
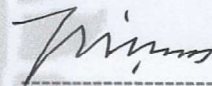
Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 18 Juli 2022

Pembimbing :

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002

2. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018

Tanda Tangan

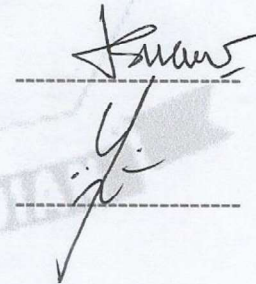


Penguji :

1. Dra. Yurnaini, M.Si  
NIP. 1964051593022001

2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199206062019032025

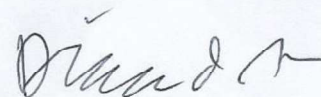
Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 1980021120312203



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“RELASI KEKUASAAN ANTARA CALON LEGISLATIF  
DPRD DAN KONSTITUEN PADA PEMILIHAN UMUM  
LEGISLATIF TAHUN 2019 DI KECAMATAN BENAKAT  
KABUPATEN MUARA ENIM”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**Dwi Anugrah Kusuma**

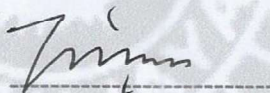
**07021181823015**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

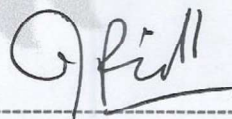
1. Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002



20 Juni 2022

Pembimbing II

2. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018



20 Juni 2022

Mengetahui  
Ketua Jurusan Sosiologi,



**Dr. Djana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 1980021120312203

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Anugrah Kusuma

NIM : 07021181823015

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Relasi Kekuasaan Calon Legislatif DPRD dan Konstituen pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 di Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim

Alamat : Dusun II Desa Padang Bindu Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim

No. HP : 082122685859 / 085838505152

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 18 Juli 2022  
Yang Menyatakan,  
  
Dwi Anugrah Kusuma  
NIM. 07021181823015



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika kamu tidak beruntung di bidang akademik, mungkin kamu beruntung di bidang lain. Ingat, tidak hanya dokter dan insinyur saja yang bahagia di muka bumi ini”

“Belajarlah untuk mengerti bahwa sesuatu yang baik untukmu tidak akan Allah izinkan pergi, kecuali akan di ganti-Nya dengan yang lebih baik”

“Hanya karena prosesmu lambat bukan berarti kamu gagal, kura-kura yang lambat saja bisa mencapai garis finish lebih dulu”

“Hanya orang gila yang menginginkan perubahan, namun masih melakukan hal yang sama. Berubahlah menjadi lebih baik dan pilihan ada di tanganmu”

“Tak perlu terang, yang penting menyala dan tak pernah padam”

“Terkadang, Allah menunda sesuatu yang indah, untuk menjadikannya lebih baik lagi. Kemudian Allah memberikanmu kebahagiaan yang membuatmu lupa atas kepahitan yang kamu alami”

“lihatlah orang yang berarti dalam hidupmu dan lakukan yang terbaik untuk mereka”

*“You have gone through harder things and THRIVED”*

Dengan mengharap ridho Allah *Subhanahu wa ta'ala* skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak tersayang
2. Kakak, Angga Tya Kusuma, S.Sos
3. Ayuk, Siti Nurhasanah, S.Sos
4. Adik, Al-Aziz Putra Kusuma
5. Si Kecil, Muhammad Ahsan Al-Faruq
6. Keluarga besar Minhum dan Abuasan
7. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA dan Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
8. Teman-teman SD, SMP, SMA dan kuliah
9. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim, Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh. Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimmush sholihaat.* Puji syukur atas segala nikmat dan karunia dari Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang memberikan kemudahan, kekuatan dan kesehatan serta kebahagiaan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dengan judul “Relasi Kekuasaan Antara Calon Legislatif DPRD dan Konstituen pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 di Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim”, sehingga dapat diselesaikan oleh penulis dengan tepat waktu. Selanjutnya shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam*, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Adapun dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada:

1. *Special thanks* orang tuaku, Ibu Rusdanila Dewi dan Bapak Lekat Kusuma tersayang yang telah selalu memberikan bantuan, dukungan dan nasihat serta do'a kepada penulis sehingga menambah semangat untuk terus bertahan kuat menyelesaikan skripsi ini serta mewujudkan cita-cita penulis. Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* selalu memberikan kalian berdua kesehatan, kebahagiaan, kemudahan dalam segala hal dan akan selalu menemani penulis hingga sukses. *Aamiin. I'm so lucky to have mom dan dad like you.*
2. Kakakku Angga Tya Kusuma, S.Sos dan Ayukku Siti Nurhasanah. S.Sos beserta si kecil, Muhammad Ahsan Al-Faruq dan juga adikku Al-Aziz Putra Kusuma yang selalu memberi energi semangat dari awal kuliah hingga selesai. *I love you so much, may we all be successful always.*

3. Keluarga Besar Minhum dan Abuasan yang tidak bisa saya sebutkan satu per-satu. Kalian selalu memberikan bantuan dan semangat serta seringkali menyempatkan waktu berkunjung dengan penulis di rantauan selama kuliah.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
6. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku dosen pembimbing I yang telah sabar memberikan banyak bantuan, arahan dan masukan serta kelancaran dalam proses menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Dr. Ridhah Taqwa selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan bantuan, arahan dan masukan serta kelancaran dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dalam kelancaran proses menyelesaikan KRS dan KHS.
10. Seluruh dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai bahan yang dapat digunakan penulis selama masa perkuliahan dan pasca kampus.
11. Bapak dan Ibu staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memudahkan jalannya pemberkasan selama di kampus.
12. Kepada Maba Yuni Yunita, S.Sos selaku admin jurusan sosiologi yang telah banyak membantu penulis dalam hal administrasi jurusan.
13. Seluruh informan, Ibu, Bapak, Kakak, Ayuk dan Adik di Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim yang telah bersedia memberikan informasi secara terbuka kepada penulis selama pengumpulan data dalam proses menyelesaikan skripsi ini.



14. Cik Meinida dan suami yang telah berbaik hati memberikan tempat berteduh kepada penulis dari masa sekolah hingga kuliah, memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk terus semangat menyelesaikan skripsi, serta selalu mendoakan penulis agar sukses pasca kampus. *I'll never forget your kindness. Jazakumullah khayr.*
15. Ibu dan Bapak Sularti, Ibu dan Ayah Kiki yang selalu memberikan tempat berteduh sebagai rumah kedua penulis, memberikan nasihat, dukungan dan semangat kepada penulis selama berada di perantauan. Semoga kebaikan kalian semua Allah *Subhanahu wa ta'ala* memberikan balasan dengan pahala yang tak terhingga. *Aamiin.*
16. Ayuk Meyi dan suami, Pakwo dan Ayuk Risa yang sudah berbaik hati memberikan tempat berteduh kepada penulis selama KKS (Kuliah Kerja Sosial). Semoga kebaikan kalian semua Allah *Subhanahu wa ta'ala* memberikan balasan dengan pahala yang banyak. *Aamiin.*
17. Semua teman-teman angkatan 2018 yang memberikan warna selama masa kuliah di Universitas Sriwijaya, khususnya kelas ganjil jurusan sosiologi 2018. Kalian semua hebat dan kocak.
18. Teman-teman dekatku, Sularti, Kiki, Prati, Joanna dan Lingga yang selalu kebersamai keseharian penulis disaat suka maupun duka selama menyelesaikan skripsi dan selalu punya cara untuk membangkitkan kembali semangat penulis. Semoga kebersamaan dan hubungan baik ini selalu terjaga sampai kapanpun. Semoga setiap langkah kerja keras kita menjadi berkah dan mengantarkan kita semua untuk sukses pasca kampus. *Aamiin.*
19. Teman-teman panutanku, Adinda, Devina, Andi, Mbak Huda, Mbak Kultsum, Nuri, Imelda, Nafisa, Mila, Nadia, Ernanda, Azizah, Fadila, Nuradiva, Hanny, Putri, Della dan Rara yang selalu memberikan semangat untuk bertahan kuliah dari awal hingga selesai.
20. Teman-teman baikku, Derta, Desi, Septi, Ulfa, Nanda, Rantika, Ayuk Harlin dan Mbak Maurend yang selalu menanti penulis di setiap libur semester, selalu memberikan kesan bahagia setiap penulis mudik kampung, serta Srilia yang telah menemani dan membantu penulis

mengumpulkan data untuk skripsi ke Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim.

21. Teman-teman sekolahku, Mikke, Resty, Natasha, Bella dan Risky KB yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan tugas di setiap semester agar dapat berjumpa di libur semester.

22. *Thanks for me.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk lebih baik lagi sangat dibutuhkan guna memperbaiki skripsi ini di kemudian hari, semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua orang yang membacanya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Indralaya, 18 Juli 2022

Penulis,



Dwi Anugrah Kusuma

NIM. 07021181823015

## RINGKASAN

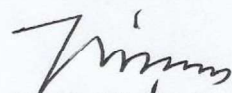
**RELASI KEKUASAAN ANTARA CALON LEGISLATIF DPRD DAN  
KONSTITUEN PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2019  
DI KECAMATAN BENAKAT KABUPATEN MUARA ENIM**

Penelitian ini berjudul “Relasi Kekuasaan antara Calon Legislatif DPRD dan Konstituen pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 di Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim”. Masalah dalam penelitian ini adalah adanya kecenderungan relasi kekuasaan antara calon legislatif DPRD di Kecamatan Benakat Kabupaten yang dilihat berdasarkan data hasil suara pada pemilihan umum legislatif tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi calon legislatif DPRD dalam membangun relasi kekuasaan dengan konstituen dan modal kekuasaan calon legislatif DPRD dalam mendapatkan simpati konstituen pada pemilihan umum legislatif tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan strategi penelitian fenomenologi. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara secara mendalam dengan 20 informan, dokumentasi dan studi pustaka. Selanjutnya dianalisis menggunakan teori Foucault tentang relasi kekuasaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi calon legislatif DPRD dalam membangun relasi kekuasaan dengan konstituen adalah melalui strategi pendekatan dengan keluarga dan kerabat, ekonomi dan bisnis, sosial dan *personal branding* dan kegiatan keagamaan. Modal kekuasaan calon legislatif DPRD dalam mendapatkan simpati konstituen, yaitu modal politik, sosial, ekonomi dan simbolik.

**Kata Kunci:** Calon Legislatif DPRD, Relasi Kekuasaan, Konstituen, Pemilihan Umum Legislatif

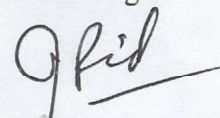
Mengetahui

Pembimbing I



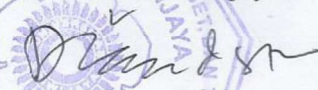
Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002

Pembimbing II



Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003





## SUMMARY

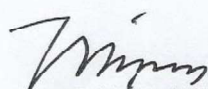
### POWER RELATIONS BETWEEN LEGISLATIVE CANDIDATES AND CONSTITUENTS IN THE 2019 LEGISLATIVE ELECTIONS IN BENAKAT DISTRICT MUARA ENIM REGENCY

This research is entitled "Power Relations between Legislative Candidates for DPRD and Constituents in the 2019 Legislative General Election in Benakat District, Muara Enim Regency". The problem in this study is the tendency of power relations between DPRD legislative candidates in Benakat District, Regency which is seen based on vote results in the 2019 legislative general election. This study aims to determine the strategy of DPRD legislative candidates in building power relations with constituents and the power capital of legislative candidates. DPRD in gaining constituent sympathy in the 2019 legislative general election. This research uses descriptive qualitative research methods and phenomenological research strategies. Data collection was obtained through in-depth interviews with 20 informants, documentation and a literature study. Furthermore, it is analyzed using Foucault's theory of power relations. The results of this study indicate that the strategy of DPRD legislative candidates in building power relations with their constituents is through a strategy of approach with family and relatives, economy and business, social and personal branding, and religious activities. The power capital of DPRD legislative candidates in gaining constituent sympathy, political, social, economic, and symbolic capital.

**Keywords: Legislative Candidates for DPRD, Power Relations, Constituents, Legislative General Elections**

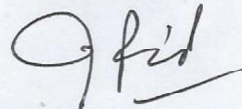
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002

Pembimbing II



Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>2.1 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>3.1 Tujuan penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>3.1.1 Tujuan Umum.....</b>	<b>6</b>
<b>3.1.2 Tujuan Khusus.....</b>	<b>6</b>
<b>4.1 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>4.1.1 Manfaat Teoritik.....</b>	<b>6</b>
<b>4.1.2 Manfaat Praktis .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>8</b>
<b>2.2 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>13</b>
<b>2.2.1 Relasi Kekuasaan.....</b>	<b>13</b>
<b>2.2.2 Calon Legislatif DPRD .....</b>	<b>16</b>
<b>2.2.3 Konstituen (Pemilih).....</b>	<b>16</b>
<b>2.2.4 Strategi Calon Legislatif DPRD Membangun Relasi Kekuasaan                 dengan Konstituen .....</b>	<b>17</b>
<b>2.2.5 Modal Kekuasaan Calon Legislatif DPRD dalam Mendapatkan                 Simpati Konstituen .....</b>	<b>17</b>
<b>2.3 Bagan Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>18</b>



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Strategi Penelitian.....	22
3.4 Fokus Penelitian.....	23
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	26
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan .....	27
3.7 Peranan Peneliti.....	28
3.8 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.9 Unit Analisis Data .....	31
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	31
3.11 Teknik Analisis Data .....	32
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim.....	35
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Benakat .....	39
4.2.1 Sejarah Marga Benakat .....	39
4.2.2 Sejarah Terbentuknya Wilayah Benakat .....	43
4.2.3 Letak Geografis dan Luas Wilayah Kecamatan Benakat .....	44
4.2.4 Desa di Kecamatan Benakat .....	44
4.2.5 Pekerjaan dan Jumlah Penduduk di Kecamatan Benakat .....	45
4.2.6 Pendidikan di Kecamatan Benakat .....	45
4.3 Gambaran Umum Daerah Pemilihan Kecamatan Benakat .....	46
4.3.1 Daerah Pemilihan Per-Kecamatan.....	46
4.3.2 Calon Legislatif DPRD Tahun 2019 di Kecamatan Benakat .....	47
4.3.3 Tempat Pemungutan Suara di Kecamatan Benakat .....	49
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian .....	49
4.4.1 Informan Utama .....	50
4.4.2 Informan Kunci.....	56
4.4.3 Informan Pendukung .....	59
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
5.1 Strategi Calon Legislatif DPRD dalam Membangun Relasi Kekuasaan dengan Konstituen pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019.....	62
5.1.1 Strategi Melalui Kekeluargaan dan Kerabat Calon Legislatif DPRD dalam Membangun Relasi Kekuasaan dengan Konstituen .....	64

5.1.2	Strategi Melalui Ekonomi dan Bisnis Calon Legislatif DPRD dalam Membangun Relasi Kekuasaan dengan Konstituen .....	69
5.1.3	Strategi Melalui Hubungan Sosial dan <i>Personal Branding</i> Calon Legislatif DPRD dalam Membangun Relasi Kekuasaan dengan Konstituen .....	73
5.1.4	Strategi Melalui Kegiatan Keagamaan Calon Legislatif DPRD dalam Membangun Relasi Kekuasaan dengan Konstituen .....	79
5.2	Modal Kekuasaan Calon Legislatif DPRD dalam Mendapatkan Simpati Konstituen Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019.....	82
5.2.1	Modal Politik Calon Legislatif DPRD dalam Mendapatkan Simpati Konstituen .....	83
5.2.2	Modal Sosial Calon Legislatif DPRD dalam Mendapatkan Simpati Konstituen .....	85
5.2.3	Modal Ekonomi Calon Legislatif DPRD dalam Mendapatkan Simpati Konstituen .....	88
5.2.4	Modal Simbolik Calon Legislatif DPRD dalam Mendapatkan Simpati Konstituen .....	90
5.3	Bentuk Relasi Kekuasaan Antara Calon Legislatif DPRD dan Konstituen pada Prmilihan Umum Legislatif Tahun 2019.....	92
BAB VI PENUTUP.....		95
6.1	Kesimpulan.....	95
6.2	Saran.....	96
LAMPIRAN.....		100

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Hasil Suara Calon legislatif DPRD di Kecamatan Benakat .....	4
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	12
<b>Tabel 3.1</b> Fokus Penelitian .....	25
<b>Tabel 3.2</b> Jadwal Kegiatan Penelitian .....	34
<b>Tabel 4.1.1</b> Kecamatan di Kabupaten Muara Enim .....	36
<b>Tabel 4.1.2</b> Kecamatan dengan Jarak Tempuh ke Pusat Kota .....	37
<b>Tabel 4.2.4</b> Jarak dan Waktu Tempuh dari Desa ke Pusat Kantor Kecamatan Benakat.....	45
<b>Tabel 4.2.5</b> Pekerjaan dan Jumlah Penduduk di Kecamatan Benakat.....	46
<b>Tabel 4.2.6</b> Jenjang Pendidikan yang Ada di Kecamatan Benakat .....	46
<b>Tabel 4.3.1</b> Daerah Pemilihan Per-Kecamatan.....	47
<b>Tabel 4.3.2.1</b> Caleg DPRD tahun 2019 di Kabupaten Muara Enim.....	37
<b>Tabel 4.3.2.2</b> Caleg DPRD tahun 2019 di Kecamatan Benakat.....	48
<b>Tabel 4.3.4</b> Tempat Pemungutan di Kecamatan Benakat.....	49
<b>Tabel 4.4.1</b> Daftar Informan Utama .....	50
<b>Tabel 4.4.2</b> Daftar Informan Kunci .....	57
<b>Tabel 4.4.3</b> Daftar Informan Pendukung.....	60
<b>Tabel 5.1</b> Strategi Calon Legislatif DPRD dalam Membangun Relasi Kekuasaan dengan Konstituen pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 ....	81
<b>Tabel 5.2</b> Modal Kekuasaan Calon Legislatif DPRD dalam Mendapatkan Simpati Konstituen pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019.....	92
<b>Tabel 5.3</b> Bentuk Relasi Kekuasaan Antara Calon Legislatif DPRD dan Konstituen .....	93

**DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan 2.1</b> Kerangka Pemikiran.....	20
<b>Bagan 5.1</b> Strategi Calon Legislatif DPRD dalam Membangun Relasi Kekuasaan dengan Konstituen .....	63
<b>Bagan 5.2</b> Modal Kekuasaan Calon Legislatif DPRD dalam Mendapatkan Simpati Konstituen.....	83

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 4.1</b> Peta Kabupaten Muara Enim.....	38
<b>Gambar 4.2</b> Peta Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim.....	40



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b> Pedoman Wawancara.....	101
<b>Lampiran 2</b> Transkrip Wawancara .....	110
<b>Lampiran 3</b> SK Judul.....	151
<b>Lampiran 4</b> Surat Izin Penelitian.....	152
<b>Lampiran 5</b> Bukti Plagiarisme.....	155
<b>Lampiran 6</b> Dokumentasi Penelitian .....	156

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai beragam suku, budaya, bahasa, dan adat istiadat sehingga untuk menyatukan keberagaman ini maka diperlukan sistem politik. Sistem politik Indonesia saat ini menganut demokrasi pancasila. Demokrasi, yaitu memberikan peluang untuk warga negaranya untuk berpartisipasi dalam perumusan, pengembangan, secara langsung maupun melalui perwakilan dan pembuat hukum. Keikutsertaan warga dalam pemilu demokratis adalah elemen dasar dalam sebuah rezim demokrasi, yaitu adanya kompetisi secara bebas di antara elit guna memperebutkan dukungan dari masyarakat dalam rangka menduduki jabatan publik (Mujani, 2011). Demokrasi juga mencakup kondisi sosial, ekonomi dan budaya, sehingga memungkinkan adanya praktek politik yang bebas dan setara. Indonesia sangat menjunjung tinggi pelaksanaan Hak Asasi Manusia (HAM). Hak asasi terdiri dari banyak jenis termasuk hak dalam berpolitik. Hak berpolitik yang dimiliki rakyat ialah dengan memberikan suara pada saat pemilihan umum (pemilu) berlangsung (Nabila, 2020). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012, pemilu adalah bentuk kedaulatan rakyat dalam memilih Presiden dan Wakil Presiden, anggota Dewan Perwakilan Rakyat, dan anggota Dewan Perwakilan Daerah yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (jurdil) (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, 2012).

Dalam ilmu politik terdapat bermacam-macam sistem pemilihan umum dengan berbagai bentuknya, akan tetapi pada umumnya terdapat dua prinsip pokok, yaitu: *single-member constituency* (sistem distrik) dan *multy-member Constituency* (sistem perwakilan berimbang atau sistem proporsional). Sistem distrik merupakan sistem pemilihan umum yang mempunyai satu wakil dalam dewan perwakilan rakyat. Calon yang ada di dalam satu distrik memperoleh suara terbanyak dikatakan pemenang, sedangkan suara yang ditujukan kepada calon-

calon lain dianggap hilang dan tidak diperhitungkan lagi, bagaimanapun kecilnya selisih kekalahannya. Sedangkan Sistem proporsional adalah sistem yang dianut oleh Indonesia. sistem proporsional merupakan sistem pemilihan umum yang tidak langsung memilih calon yang didukungnya, melainkan ditentukan berdasarkan nomor urut calon dari masing-masing organisasi sosial politik (orsospol) atau partai politik (parpol) (Nabila, 2020). Para pemilih akan memilih dengan cara mencoblos pada tanda gambar atau lambang suatu orsospol. Perhitungan suara untuk menentukan jumlah kursi yang diraih masing-masing orsospol, ditentukan melalui jumlah perhitungan suara secara nasional atau daerah/provinsi. Masing-masing daerah diberi jatah kursi berdasarkan jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di daerah yang bersangkutan.

Sistem proporsional terbuka memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi seluruh calon legislatif meskipun memiliki nomor urut yang berbeda dan kemampuan finansial untuk berhak mendukung parlemen. Sistem ini juga memberikan keuntungan, yaitu menjamin penguatan organisasi partai politik, diselenggarakannya pendidikan di kalangan politik dan masyarakat, khususnya pada detik-detik menjelang kampanye, serta partai politik akan melakukan seleksi kandidat dengan berbasis pada kualitas dan kapasitas kader mereka. Sistem pemilu terbuka saat ini menjadikan para politisi berlomba-lomba memperebutkan simpati masyarakat. (Ramadani, 2014). Oleh karena itu, baik calon legislatif maupun konstituen (pemilih) harus memiliki modal kuasa. Modal kuasa para calon legislatif adalah memberikan kontribusi pada suatu daerah pemilihan, yaitu melalui modal politik, sosial, ekonomi dan simbolik (Muhtadi, 2020). Sedangkan modal kuasa masyarakat konstituen (pemilih) adalah mempunyai hak suara untuk memilih calon legislatif. Sehingga, sangat penting relasi kuasa bagi calon legislatif dengan konstituen pemilih. Pemilihan umum legislatif yang baru dilaksanakan pada tahun 2019, yakni pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Pemilihan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan sebuah Lembaga Politik yang dibentuk di setiap provinsi dan kabupaten/kota. DPRD disebut juga

sebagai Lembaga Legislatif Daerah. Fungsi utama DPRD, pada UU Nomor 23 Tahun 2014 adalah sebagai lembaga pengendali atau pengontrol jalannya pemerintahan di daerah yang dapat menyetujui atau menolak perubahan-perubahan tertentu atau rancangan peraturan daerah dan menetapkannya menjadi peraturan daerah yang diajukan oleh Gubernur dan Bupati/Walikota. DPRD juga memiliki kewenangan yang dibatasi fungsinya dalam UU, pada pasal 41 UU Nomor 23 Tahun 2004, yang menyatakan bahwa: “DPRD memiliki 3 fungsi; *Pertama*, fungsi legislatif, yaitu berkaitan dengan pemerintah daerah. *Kedua*, fungsi anggaran, yaitu kewenangan dalam hal anggaran daerah (DPRD). *Ketiga*, fungsi pengawasan, yaitu kewenangan mengontrol pelaksanaan peraturan daerah (Perda) dan peraturan lainnya serta kebijakan pemerintahan daerah (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014, 2014).

Para calon legislatif DPRD berkompetisi mendapatkan simpati masyarakat agar para konstituen (pemilih) dapat memberikan hak suaranya pada nomor urut yang mereka inginkan melalui kampanye. Sejalan dengan diselenggarakannya pemilu, kegiatan kampanye mutlak menjadi bagian dari rangkaian proses tersebut, karena kampanye adalah salah satu prosedur yang harus dilalui sebelum diadakannya sebuah pemilu. Kampanye dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkenalkan profil para calon atau kandidat yang nantinya akan dipilih oleh masyarakat. Tidak bisa di pungkiri bahwa melalui kegiatan kampanye tersebut, aktor politik bisa dengan leluasa dalam mencari seluruh segmen pemilih untuk mendapatkan dukungan simpati masyarakat pada pemilu nantinya. Karena pada dasarnya kampanye sebagai alat dalam serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada khalayak ramai dan dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu.

Di sisi lain, kampanye pemilu merupakan sebuah proses yang bersifat persuasif terhadap masyarakat untuk bersedia menerima, mendukung, dan mengakumulasi dalam memilih partai atau kandidat yang dikampanyekan. Dalam kegiatannya, kampanye pemilu yang tujuan utamanya mendapatkan suara sebanyak mungkin tidak sekedar melibatkan rakyat individu maupun kelompok dalam berfikir, namun juga melibatkan emosional terhadap partai atau tokoh yang

direpresentasikan, bahkan memainkan peranan pokok bagi seseorang dalam menentukan keputusan terhadap kandidat yang akan menjadi pilihannya. Tujuan kampanye yaitu, untuk mengenal para kandidat guna melahirkan pemimpin yang terbaik, berintegritas dan bertanggung jawab dalam pemilu. Tujuan tersebut akan dapat dicapai dengan melibatkan beberapa komponen penting yang meliputi penyelenggara pemilu, peserta dan juga proses yang berintegritas. Pada saat kampanye para calon anggota legislatif akan berkompetisi untuk mendapatkan pemilih sebanyak mungkin (Solihah, 2018).

Adapun dalam penelitian ini berfokus pada pemilihan umum legislatif DPRD Kabupaten, yaitu pemilihan umum legislatif DPRD Kabupaten Muara Enim, tepatnya di Kecamatan Benakat sebagai salah satu daerah pemilihan 1 Kabupaten Muara Enim. Berikut tabel hasil suara calon legislatif di Kecamatan benakat Kabupaten Muara Enim, diantaranya:

**Tabel 1.1 Hasil Suara Calon Legislatif DPRD di Kecamatan Benakat**

NO	NAMA	PARTAI	ASAL DESA	JUMLAH SUARA SE-KABUPATEN	JUMLAH SUARA SE-KECAMATAN	Keterangan
1	Piardi	PKB	Padang Bindu	2300	1331	Mendapat kursi di DPRD
2	Kiki Marlyn, S.Pd	PKS	Padang Bindu	123	45	Tidak mendapat kursi di DPRD
3	Darmawi	Hanura	Pagar Jati	232	181	Tidak mendapat kursi di DPRD
4	Subran Dulhoteh	P3	Pagar Dewa	155	88	Tidak mendapat kursi di DPRD
5	Anggi Dwika sari	P3	Pagar Dewa	25	16	Tidak mendapat kursi di DPRD
6	Hadidi, ST	P3	Betung	987	898	Tidak mendapat kursi di DPRD
7	Mardiansyah	PBB	Pagar Dewa	21	15	Tidak mendapat kursi di DPRD

*Sumber : Teknis dan Humas KPU Kab. Muara Enim, 2022*

Pada tabel 1.1 menunjukkan hasil suara calon legislatif DPRD Se-Kecamatan Benakat dan Se-Kabupaten Muara Enim. Perolehan suara mulai dari yang paling sedikit hingga yang paling banyak. Terlihat pada tabel 1.1 bahwa hanya 1 caleg DPRD tahun 2019 di Kecamatan Benakat yang mendapat kursi di DPRD Kabupaten Muara Enim atau bisa disebut sebagai caleg DPRD yang menang. Di Kecamatan Benakat terjadi adanya kecenderungan relasi kekuasaan antara calon



legislatif dengan konstituen pada pemilihan umum legislatif tahun 2019 dilihat dari hasil perolehan suara. Calon legislatif yang menang mendapat suara 1331 suara dan calon legislatif tidak terpilih mendapat suara mulai dari hanya 15 suara hingga 898 suara atau kurang dari 1000 suara Se-Kecamatan Benakat.

Menurut Foucault, kekuasaan selalu teraktualisasi melalui pengetahuan. Penyelenggaraannya dibentuk melalui produksi ilmu pengetahuan. Artinya, ilmu pengetahuan menghasilkan kekuasaan (Iskandar, 2016). Relasi kekuasaan merupakan suatu strategi hubungan antara kelompok satu dengan kelompok lainnya berdasarkan kekuasaan dan saling mempengaruhi. Konsep relasi kekuasaan Foucault, yaitu 1) sama luasnya dengan lembaga sosial. 2) saling berkaitan dengan relasi lain. 3) mempunyai bentuk yang beragam. 3) diatur dalam bentuk strategi yang koheren dan tunggal. 5) melayani. 6) senantiasa melahirkan resistensi (Taqwa, 2010). Adapun hubungan antara calon legislatif DPRD dan konstituen pada penelitian ini merupakan hubungan yang dilandasi atas dasar relasi kekuasaan yang saling menguntungkan, yakni hubungan yang luas, serasi dan tunggal, saling melayani dan adanya kekuasaan/kekuatan atau melahirkan resistensi yang dimiliki oleh calon legislatif DPRD dan konstituen. Dalam hal ini, calon legislatif DPRD membangun relasi kekuasaan pada saat kampanye, seperti melalui kekeluargaan, ekonomi, sosial, dan keagamaan. Sedangkan konstituen menjalin relasi kekuasaan karena memiliki hak suara yang berguna menentukan terpilih atau tidak nya calon legislatif DPRD tersebut.

Dari permasalahan tersebut, untuk memahami bagaimana relasi kekuasaan antara calon legislatif DPRD dan konstituen di Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim, peneliti akhirnya tertarik memilih permasalahan tersebut sebagai objek penelitian. Maka dari itu peneliti mengajukan penelitian dengan judul, **“Relasi Kekuasaan Antara Calon Legislatif DPRD dan Konstituen pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 di Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim”**.

## **2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana relasi kekuasaan antara calon legislatif DPRD dan konstituen pada pemilihan umum legislatif tahun 2019 di Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim”

Adapun dari rumusan masalah tersebut, berikut beberapa pertanyaan peneliti:

1. Bagaimana strategi calon legislatif DPRD membangun relasi kekuasaan dengan konstituen pada pemilihan umum legislatif tahun 2019?
2. Apa modal kekuasaan calon legislatif DPRD dalam mendapatkan simpati konstituen pada pemilihan umum legislatif tahun 2019?

## **3.1 Tujuan penelitian**

### **3.1.1 Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relasi kekuasaan antara calon legislatif DPRD dan konstituen pada pemilihan umum legislatif tahun 2019 di Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim.

### **3.1.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Mengetahui strategi calon legislatif DPRD membangun relasi kekuasaan dengan konstituen pada pemilihan umum legislatif tahun 2019.
2. Mengetahui modal kekuasaan calon legislatif DPRD dalam mendapatkan simpati konstituen pada pemilihan umum legislatif tahun 2019.

## **4.1 Manfaat Penelitian**

### **4.1.1 Manfaat Teoritik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dalam pengembangan disiplin sosiologi politik, khususnya terkait relasi kekuasaan antara calon legislatif DPRD dan konstituen.

#### **4.1.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Pemerintah, sebagai masukan kepada pemerintah untuk membuat kebijakan mengenai relasi kekuasaan antara calon legislatif DPRD dan konstituen di Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim.
2. Bagi Masyarakat, memberikan gambaran dan pemahaman tentang relasi kekuasaan antara calon legislatif DPRD dan konstituen di Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim.
3. Bagi Universitas, sebagai masukan dan pengembangan ilmu serta inovasi terhadap dunia pendidikan khususnya, di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bagi Mahasiswa, sebagai referensi atau literatur yang berkaitan dengan ilmu sosial khususnya, sosiologi politik yang berkaitan dengan relasi kekuasaan antara calon legislatif DPRD dan konstituen di Kecamatan Benakat Kabupaten Muara Enim.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Ardiyanti, Devi. (2022). *Seni Membangun Relasi*. Yogyakarta: Checklist.
- Claire, Lituhayu. (2022). *The Power Of Leadership*. Yogyakarta: Araska.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Foucault, Michel. (2017): *Power/Knowledge*. Yogyakarta: Narasi PT Buku.
- Hartati, N. dan. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Lutfiah (ed.)). Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi 36). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujani, S. (2011). *Kuasa Rakyat* (L. Junaidi (ed.)). Bandung: Mizan Media Utama.
- Muhtadi, Burhanudin. (2020). *Kuasa Uang*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (22nd ed.). Bandung: Alfabeta,Cv.

### Sumber Disertasi

- Taqwa, M. R. (2010). *Relasi Kekuasaan Dalam Institusi Pendidikan (Kasus Sekolah Aisyiyah Kaziroman Kota Yogyakarta)*. Program Doktor Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

### Sumber Jurnal

- Amalia, L. S. (2010). *Kecenderungan Hubungan Anggota Legislatif dan Konstituen: Studi DPRD Provinsi Banten Hasil Pemilu 2009*.
- Darc N, J. dkk. (2013). Kekuasaan dan Kepemimpinan Sebagai Proses Sosial Dalam Masyarakat. *Jurnal Society*, 1(1), 64–75.
- Fauzi. (2018). Komunikasi Politik Calon Legislatif dalam Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat di Kabupaten Aceh Utara. *Journal Pekommas*, 3(1), 63.
- Halim, A. (2014). Dampak Sistem Proporsional Terbuka Terhadap Perilaku Politik (Studi Kasus Masyarakat Sumenep Madura Dalam Pemilihan Legislatif 2014. *Journal Humanity*, 9(2), 1–11.

- James Oyan. (2014). *Implementasi Fungsi Pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Manado*. 1–23.
- Kamahi, U. (2017). Teori Kekuasaan Michel Foucault: Tantangan bagi Sosiologi Politik. *Jurnal Al-Khitabah*, 3(1), 117–133.
- Lagabuana, B. F. dkk. (2021). Bertahan dan Menang: Strategi dan Modal Politik Sri Rahmi dalam Pemilihan Legislatif 2004-2019 di Sulawesi Selatan. *Jurnal Transformative*, 7(2), 157–173.
- Nisa Nabila, P. P. dan M. A. (2020). Pengaruh Money Politic Dalam Pemilihan Anggota Legislatif Terhadap Keberlangsungan Demokrasi Di Indonesia. *Jurnal Notarius*, 13(1), 138–153.
- Norman K, D. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Pustaka Pelajar.
- Purnama, Angga, A.D (2019). Strategi Menjaga Konstituen: Studi Kasus Anggota DPRD RI 2014-2019 Daerah Pilihan Jawa Tengah I. *Jurnal Ilmu Politik*, 10 (2), 199-214.
- Ramadani, M. D. dkk. (2014). Pengaruh Penggunaan Sistem Pemilihan Umum Dewan Perwakilan Rakyat Proporsional Daftar Terbuka. *Jurnal Rechts Vinding BPHN*, 3(1).
- Ramadhani, Desi. (2020). Modal Caleg Perempuan dan Politik Patriarki dalam Pemilihan Umum di Indonesia: Keterwakilan Perempuan pada Pemilu 2019 di Kabupaten Sileman. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(1), 39-62.
- Rustina. (2014). Keluarga dalam Kajian Sosiologi. *Jurnal Sosiologi Keluarga*, 6(2), 287-322)
- Rizkiyawan, N. D. (2014). *Komunikasi Politik Calon Legislatif Dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Kendal*. 1–10.
- Simarmata, M. H. (2017). Mencari Solusi Terhadap Keraguan Sistem Pemilihan Umum Yang Tepat Di Indonesia. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 14(3), 285–300.
- Sinarsih, S. (2021). Sistem Pemilu Proporsional Terbuka terhadap Money Politic di Indonesia. *Journal Of Constitutional Law*, 3(1), 1–10.
- Solihah, R. (2018). Peluang dan Tantangan Pemilu Serentak 2019 Dalam Perspektif Politik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 73–88.
- Syafiuddin, A. (2018). Pengaruh Kekuasaan Atas Pengetahuan (Memahami Teori Relasi Kuasa Michel Foucault). *Refleksi: Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam*, 18(2), 141.
- Tryatmoko, M. W. (2013). Relasi Kekuasaan Gubernur Dengan Bupati / WaliKota : Studi Kasus Bali , Kalimantan Barat , Dan Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Politik*, 10(1), 113–126.



Yulianita, A. (2013). Analisis Kinerja Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Muara Eni (Kota Induk) Dengan Kota Prabumulih (Kota Baru). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(1), 34–53.

#### **Sumber Lainnya**

Iskandar, D. S. (2016, September 19). Penjajahan Intelektual. *Republika.Co.Id*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, (2012).

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014, (2014).